

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nomor : 01/Perbankan dasar/X AKL/Gasal/20.21

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Brebes  
Bidang Keahlian : Bisnis dan Manajemen  
Program Keahlian : Akuntansi Dan Keuangan  
Kompetensi Keahlian : Akuntansi Dan Keuangan Lembaga  
Mata Pelajaran : Perbankan Dasar  
Kelas / Semester : X Akuntansi / Gasal  
Durasi pembelajaran : 3 x 3 x 45 menit (3x Pertemuan)  
Tahun Pelajaran : 2019 / 2020  
Pertemuan Ke : 1 s/d 3  
Materi Pokok : Perbankan di Indonesia

### A. Kompetensi Inti:

KI. 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja **Akuntansi dan Keuangan Lembaga** pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.

- KI. 4 :
- Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang **Akuntansi dan Keuangan Lembaga**.
  - Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.
  - Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.
  - Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

### B. Kompetensi Dasar

<b>Kompetensi Dasar</b>	
3.1.	Memahami perbankan di Indonesia
4.1.	Melakukan klasifikasi perbankan di Indonesia

### C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Melalui proses pengamatan, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan pembelajaran sehingga dapat :

<b>Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)</b>	
3.1.1.	Menerangkan system moneter di Indonesia
3.1.2.	Menguraikan asal mula kegiatan perbankan di Indonesia
3.1.3.	Menjelaskan pengertian Bank
3.1.4.	Menggali sejarah perbankan di Indonesia
3.1.5.	Mengilustrasikan kondisi perbankan di Indonesia sebelum dan sesudah deregulasi
4.1.1.	Menerapkan system moneter di Indonesia
4.1.2.	Menerapkan asal mula kegiatan perbankan di Indonesia
4.1.3.	Mengkonsepkan pengertian Bank

- 4.1.4. Menyajikan sejarah perbankan di Indonesia
- 4.1.5. Menampilkan kondisi perbankan di Indonesia sebelum dan sesudah deregulasi

#### D. Tujuan Pembelajaran

<b>Tujuan Pembelajaran</b>	
3.1.1.1.	Melalui diskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat menerangkan system moneter di Indonesia dengan benar dan sesuai.
3.1.2.1.	Melalui diskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat menguraikan asal mula kegiatan perbankan di Indonesia dengan benar dan sesuai.
3.1.3.1.	Melalui diskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat menjelaskan pengertian Bank dengan benar dan sesuai.
3.1.4.1.	Melalui diskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat menggali sejarah perbankan di Indonesia dengan benar dan sesuai.
3.1.5.1.	Melalui diskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat mengilustrasikan kondisi perbankan di Indonesia sebelum dan sesudah deregulasi dengan benar dan sesuai serta dengan rasa rasaingintahu, tanggungjawab, displinselama proses pembelajaran, bersikapjujur, santun, percayadiridanpantangmenyerah, sertamemilikisikapresponsif (berpikirkritis) dan pro-aktif (kreatif), sertamampuberkomukasidanbekerjasamadenganbaik
4.1.1.1.	Setelah menerima penugasan, siswa dapat menerapkan system moneter di Indonesia dengan penuh tanggung jawab
4.1.2. 1.	Setelah menerima penugasan, siswa dapat menerapkan asal mula kegiatan perbankan di Indonesia dengan penuh tanggung jawab
4.1.3. 1.	Setelah menerima penugasan, siswa dapat mengkonsepkan pengertian Bank dengan penuh tanggung jawab
4.1.4. 1.	Setelah menerima penugasan, siswa dapat menyajikansejarah perbankan di Indonesiadengan penuh tanggung jawab
4.1.5. 1.	Setelah menerima penugasan, siswa dapat menampilkansejarah perbankan di Indonesia dengan penuh tanggung jawabserta dengan rasa rasaingintahu, tanggungjawab, displinselama proses pembelajaran, bersikapjujur, santun, percayadiridanpantangmenyerah, sertamemilikisikapresponsif (berpikirkritis) dan pro-aktif (kreatif), sertamampuberkomukasidanbekerjasamadenganbaik

#### E. Materi Pembelajaran

Sejarah Perbankan di Indonesia:

- ❖ Konseptual
  - Sistem moneter di Indonesia
  - Asal mula kegiatan perbankan di Indonesia
  - Pengertian bank dan perbankan
- ❖ Faktual
  - Sejarah perbankan sebelum kemerdekaan Indonesia
  - Sejarah bank periode pengakuan kedaulatan RI sampai dengan nasionalisasi De Javasche Bank
  - Perkembangan perbankan di Indonesia sebelum dan sesudah deregulasi
  - Sejarah Bank Pemerintah

#### F. Model/Metode Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran	: Sainifik
Strategi Pembelajaran	: Penyingkapan ( <i>Discovery Learning</i> )
Metode Pembelajaran	: Diskusi, tanya jawab, tugas, praktik

### G. Alat/Media/Sumber Pembelajaran:

Alat/Media :

Bahan tayang (laptop, LCD, PPT), lembar kerja, lembar penilaian, komputer/laptop.

### Sumber Belajar :

1. Erief Prio Wibowo, SE, Modul Dasar Perbankan Kelas X Akuntansi, SMK Negeri 1 Brebes, 2017.
2. Ernawaty, Dasar-Dasar Perbankan Kelas X SMK Jilid 1 & 2, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta, 2013.
3. Modul-modul lain yang diunduh dari internet/website.
4. Media Internet, media massa/ cetak/ elektronik.
5. Media-media lain yang relevan

### H. Kegiatan Pembelajaran

#### Pertemuan 1 s/d 2

(2 x 3 x 45 menit)

Kegiatan	Sintaks ( <i>Discovery Learning</i> )	Langkah- Langkah Proses	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan			<ul style="list-style-type: none"><li>• Ketua kelas memimpin doa (apabila pelajaran dimulai pada jam pertama).</li><li>• Guru mengkondisikan peserta didik siap untuk mengikuti proses pembelajaran.</li><li>• Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik baik berbentuk sikap, ketrampilan, pengetahuan serta manfaat penguasaan kompetensi bagi karir siswa (Apersepsi).</li><li>• Peserta didik menerima informasi cakupan materi dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.</li><li>• Guru menjelaskan strategi pembelajaran yang digunakan.</li><li>• Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok-kelompok kecil (4 orang).</li></ul>	15 menit
Kegiatan Inti	Stimulus	1. Mengamati	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pada awal pembelajaran, guru menayangkan slide gambar/video yang berkaitan dengan system moneter dan sejarah perbankan di Indonesia.</li><li>• Peserta didik mengamati gambar/video tersebut.</li><li>• Peserta didik ditugaskan untuk mempelajari buku teks, website maupun sumber lain yang relevan</li></ul>	105 menit

			tentang system moneter dan sejarah perbankan di Indonesia.	
	Identifikasi Masalah	2. Menanya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempelajari buku teks maupun internet maupun sumber lain yang relevan tentang system moneter dan sejarah perbankan di Indonesia dan mendiskusikannya kedalam kelompok masing-masing.</li> <li>• Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan system moneter dan sejarah perbankan di Indonesia melalui diskusi.</li> <li>• Peserta didik bertanya dan berdiskusi untuk menjawab pertanyaan mengenai system moneter dan sejarah perbankan di Indonesia.</li> </ul>	
	Pengumpulan Data	3. Mengumpulkan Informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan konsep tentang system moneter dan sejarah perbankan di Indonesia melalui langkah-langkah: <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Peserta didik membuat tahapan penyelesaian masalah dan langkah-langkah penyelesaiannya.</li> <li>b) Peserta didik mengumpulkan data dan informasi tentang system moneter dan sejarah perbankan di Indonesia.</li> </ul> </li> </ul>	
	Pembuktian/ Verifikasi	4. Menalar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati dan membandingkan system moneter dan sejarah perbankan di Indonesia bersama teman kelompoknya.</li> </ul>	
	Menarik Kesimpulan/ Generalisasi	5. Mengkomunikasikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membuat presentasi menggunakan software presentasi mengenai system moneter dan sejarah perbankan di Indonesia.</li> </ul>	
Penutup			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik bersama guru</li> </ul>	15 menit

			<p>menyimpulkan hasil pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran</li> <li>• Peserta didik menyimak informasi rencana tindak lanjut pembelajaran</li> <li>• Guru memberikan pekerjaan rumah presentasi menggunakan software presentasi mengenai latar belakang dilakukannya merger antara Bank Bumi Daya (BBD), Bank Dagang Negara (BDN), Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) dan Bank Ekspor Impor Indonesia (Bank Exim) sehingga menjadi Bank Mandiri.</li> <li>• Ketua kelas memimpin doa (apabila pelajaran pada jam terakhir)</li> </ul>	
--	--	--	--	--

### I. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik penilaian : Pengamatan, tes tertulis, Penugasan

Metode	Bentuk Instrumen
Sikap	Pengamatan langsung dan tidak langsung bersama guru mata pelajaran PAI dan PKN
Keterampilan	Lembar pengamatan diskusi kelompok
Pengetahuan	Tes tertulis

2. Instrumen Penilaian :

- Penilaian Sikap (Terlampir)
- Penilaian Pengetahuan (Terlampir)
- Penilaian Keterampilan (Terlampir)

Mengetahui  
Kepala SMK Negeri 1 Brebes

Brebes, 13 Juli 2020

Guru Mata Pelajaran

**Drs. BEJO, M.Pd**  
NIP. 19660708 199512 1 001

**ISRO WATI, S.Pd**

-



						<p>D. Bankir E. Lemari <b>Jawaban: B</b></p> <p>3) Pada awal abad ke 14 SM ada 2 (dua) orang keluarga bersaudara di kota Florence, Italia, menjadi keluarga kaya dari kegiatan bisnis jasa keuangan, mereka adalah.... A. Bardi dan Peruzzi B. Banco dan Penici C. Santo dan Peruzzi D. Santo dan Banco E. Luca Del Borgo dan Pacioli <b>Jawaban: A</b></p> <p>4) Bentuk wesel dan promes sebagai alat pembayaran yang dijamin oleh pemerintah pertama kali digunakan pada abad ke-..... A. 12 SM B. 13 SM C. 14 SM D. 15 SM E. 16 SM <b>Jawaban : E</b></p> <p>5) UntukmemperlancardanmemperudahaktivitasperdaganganVOCdi Nusantara,pada1746VOCmendirikan..... A. DeJavascheBank B. DeBankvanLeening C. BankofVOC D. DeBankcourant E. The Banco della Piazza (Piazza Bank) <b>Jawaban : B</b></p> <p>6) Nasionalisasi <i>De Javasche Bank</i> menjadi bank sentral di Indonesia berdasarkanpadaketentuan..... A. Undang-UndangNomor24Tahun1951 B. Undang-UndangNomor15Tahun1952 C. Undang-UndangNomor10Tahun1951</p>
--	--	--	--	--	--	---

					<p>D. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1952 E. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 1945</p> <p><b>Jawaban : A</b></p> <p>7) Pemotongan nilai uang tanpa mengurangi nilai harga, sehingga daya beli masyarakat menurun, disebut dengan....</p> <p>A. Deregulasi B. Debirokratisasi C. Sanering D. Rekapitalisasi E. Reformasi</p> <p><b>Jawaban : C</b></p> <p>8) Tindakan atau proses menghilangkan atau mengurangi segala aturan dibidang ekonomi yang ditetapkan pemerintah, adalah....</p> <p>A. Deregulasi B. Debirokratisasi C. Sanering D. Rekapitalisasi E. Reformasi</p> <p><b>Jawaban : A</b></p> <p>9) Kebijakan sanering yang pernah dilakukan pemerintah di Indonesia dimulai pertama kali pada tahun 1950, tepatnya 19 Maret 1950. Pemerintah melakukan sanering kedua pada tahun....</p> <p>A. 1959 B. 1960 C. 1955 D. 1956 E. 1954</p> <p><b>Jawaban : A</b></p> <p>10) Perubahan UU No. 7 Tahun 1992 tentang Pokok Pokok Perbankan menjadi UU No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan, peranan BI dalam kebijakan perbankan mengalami perubahan, dibawah ini adalah perubahan peranan BI tersebut, kecuali....</p>
--	--	--	--	--	---

					10	<p>A. Pengalihan wewenang perizinan di bidang perbankan dari Menteri Keuangan kepada Pimpinan Bank Indonesia.</p> <p>B. Pemilikan bank oleh pihak asing tidak dibatasi tetapi tetap memperhatikan prinsip kemitraan</p> <p>C. Pengembangan bank berdasarkan syariah</p> <p>D. Penyediaan likuiditas kepada perbankan yang dikenal dengan Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (BLBI)</p> <p>E. Pembentukan lembaga penjamin simpanan (LPS) dan Pendirian badan khusus yang bersifat sementara dalam rangka penyehatan perbankan.</p> <p><b>Jawaban : D</b></p>
--	--	--	--	--	----	---

#### Rubrik Penilaian Pilihan Ganda:

- Skor Nilai Pilihan Ganda
- Skor salah = 0
- Skor benar = 1

$$\text{Nilai Akhir Pilihan ganda} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah seluruh butir soal}} \times 100$$

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Brebes  
Kelas / Semester : X Akuntansi / Gasal  
Tahun Pelajaran : 2020/2021  
Bidang Keahlian : Bisnis dan Manajemen  
Program Keahlian : Akuntansi dan Keuangan  
Kompetensi Keahlian : Akuntansi dan Keuangan Lembaga  
Mata Pelajaran : Perbankan Dasar  
Jenis Soal : Uraian  
Kompetensi Dasar :

3.1 Memahami perbankan di Indonesia

---

4.1 Melakukan klasifikasi perbankan di Indonesia

#### Kisi-Kisi Penilaian Hasil Belajar Uraian

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi	Bentuk	No.	Instrumen Penilaian
----	------------------	----------------------	--------	--------	-----	---------------------

	(KD)	Kompetensi		Penilaian	Soal	
1	3. Memahami perbankan di Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerangkan system moneter di Indonesia.</li> <li>• Menguraikan asal mula kegiatan perbankan di Indonesia.</li> <li>• Menjelaskan pengertian Bank.</li> <li>• Menjabarkan sejarah perbankan di Indonesia.</li> <li>• Menerangkan kondisi perbankan di Indonesia sebelum dan sesudah deregulasi.</li> </ul>	Sejarah Perbankan di Indonesia	Tes Tertulis / Uraian	11	1) Terangkanlah asal kata istilah bank dan bagaimana aktivitas perbankan awalnya ? 2) Terangkan perkembangan perbankan pada masa ditemukannya pembukuan yang disebut sebagai “ <i>double entry book keeping</i> ” ? 3) Jabarkanlah perkembangan perbankan dengan menggunakan alat bayar berupa wesel dan cek dimulai ? 4) Jabarkanlah bank Belanda yang merupakan cikal bakal bank sentral di Indonesia? 5) Jabarkanlah apakah yang dimaksud Pakto 1988 !

#### Kunci Jawaban Uraian dan Pedoman Pedoman Penskoran

No.	Jawaban	Pedoman Penskoran Soal Uraian
1.	Kata “Bank” berasal dari bahasa Italia “ <i>banque</i> ” atau “ <i>banco</i> ” yang berarti bangku. Para bankir di Florence pada masa Renaissance (Reneissance) melakukan transaksi mereka dengan duduk di meja penukaran uang, berbeda dengan pekerjaan kebanyakan orang yang tidak memungkinkan mereka untuk duduk sambil bekerja. Usaha perbankan itu sendiri baru dimulai dari zaman Babylonia kemudian dilanjutkan ke zaman Yunani kuno dan Romawi. Namun, pada saat itu tugas utama bank hanyalah sebagai tempat tukar menukar uang.	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p><b>Penskoran Jawaban dan Pengolahan Nilai</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai 4 = jika sesuai kunci jawaban dan ada pengembangan jawaban</li> <li>• Nilai 3 = jika jawaban sesuai kunci jawaban</li> <li>• Nilai 2 = jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban</li> </ul> </div>
2.	Selama abad ke-12 dan 13 AD, para bankir dari Italia Utara, yang selalu secara kolektif disebut “Lombards”, secara bertahap menggantikan peran orang-orang Yahudi sebagai	

	<p>pemberi pinjaman karena mereka telah menjadi kaya dan sangat berkuasa. Kemampuan bisnis orang Italia semakin maju pesat dengan penemuan pembukuan yang disebut sebagai “double entry book keeping” (pembukuan berpasangan) oleh seorang pendeta dari Florence (Florentina) yaitu Friar (Romo) Luca Bartolomeo de Pacioli atau sering dikenal dengan Friar Luca Del Borgo, sebagai pemasukan dan pengeluaran (debit dan kredit) dalam satu buku sebagai dasar dalam penerapan dalam akuntansi. Bank-bank yang sudah terkenal pada saat itu di benua Eropa adalah Bank Valensia tahun 1171, kemudian menyusul Bank of Genoa dan Bank of Barcelona tahun 1320.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai 1 = jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban</li> </ul>																								
3.	<p>Pada Tahun 1587, The Banco della Piazza (Piazza Bank) dibuka di Venice, Italia sebagai inisiatif pemerintah. Bertujuan untuk mengatasi fungsi-fungsi penting perbankan yang salah satunya adalah untuk menciptakan alat pembayaran yang sangat penting berupa surat-surat berharga sebagai bukti simpanan nasabah, menciptakan alat pembayaran berupa bukti kertas di Venice dan kegiatan-kegiatan lain yang membuat suatu transaksi dengan tidak lagi menggunakan koin sebagai benda fisik yang digunakan sebagai alat transaksi. Bank mulai memperkenalkan alat pembayaran selain koin dan dijamin oleh pemerintah, tetapi memiliki risiko yang sangat tinggi. Pemerintah menjamin alat pembayaran tersebut sehingga pedagang tidak khawatir dengan adanya kebangkrutan dan kegagalan pembayaran karena pemerintah menjamin. Pusat perdagangan di Mediterian seperti di Barcelona dan Genoa. Spanyol juga sebenarnya telah melakukan hal ini sebelum di Venice dan hal tersebut diikuti oleh kota-kota besar di utara Eropa lainnya seperti di Amsterdam tahun 1609; Hamburg, Jerman, tahun 1619; dan Nuremberg Tahun 1621.</p> <p>Pada kurun waktu ini pula beberapa lembaga bank telah mampu memberi alat-alat pembayaran antar daerah dan antar bangsa. Hal ini dimungkinkan dengan penciptaan bentuk wesel dan promes. Pada saat itu wesel digunakan oleh si penukar uang setelah dia menerima mata uang logam emas dari seorang pedagang, kemudian sebaliknya dia memberi kepada si pedagang tersebut selembar kertas wesel (<i>bill</i>) yang menyatakan bahwa si penukar uang akan membayar kepada si pedagang sewaktu-waktu diminta, sejumlah uang atau logam emas lainnya. Jika si penukar uang dikenal baik dan bonafide, wesel tersebut bisa digunakan dalam masyarakat seperti uang, dan dapat berpindah tangan. Dengan dimasukkannya unsur waktu maka wesel menjadi lebih dari suatu peranti uang. Kemudian salah satu peranti kredit.</p>	<p><b>Contoh Pengolahan Nilai</b></p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>IPK</th> <th>No Soal</th> <th>Skor Penilaian</th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>1</td> <td>4</td> <td rowspan="5">           Nilai perolehan KD pengetahuan            : rerata dari nilai IPK            (18/20) * 100 = 90         </td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>2</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>4</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>5</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Jumlah</td> <td>18</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	IPK	No Soal	Skor Penilaian	Nilai	1.	1	4	Nilai perolehan KD pengetahuan : rerata dari nilai IPK (18/20) * 100 = 90	2.	2	3	3.	3	4	4.	4	3	5.	5	4	Jumlah		18	
IPK	No Soal	Skor Penilaian	Nilai																							
1.	1	4	Nilai perolehan KD pengetahuan : rerata dari nilai IPK (18/20) * 100 = 90																							
2.	2	3																								
3.	3	4																								
4.	4	3																								
5.	5	4																								
Jumlah		18																								
4.	De Javasche Bank yang didirikan pada tahun 1828,De Javasche Bank oleh pemerintah	<p>Peserta didik memperoleh nilai :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sangat Baik : apabila memperoleh skor : <math>86 &lt; \text{skor} \leq 100</math></li> <li>• Baik : apabila memperoleh skor : <math>70 &lt; \text{skor} \leq 85</math></li> <li>• Kurang : apabila memperoleh skor : <math>\text{skor} \leq 70</math></li> </ul>																								

	<p>Hindia Belanda, bank tersebut diberi monopoli untuk mengeluarkan uang yang semula pengedarannya ditangani oleh pemerintah sendiri. Sejak itu bank tersebut terkenal sebagai bank sirkulasi, atau <i>bank of issue</i>. Dari fungsinya seperti itu, maka bank tersebut merupakan bankir bagi pemerintah Hindia Belanda, meskipun belum menjadi bank sentral penuh, karena hanya menjalankan beberapa tugas yang biasa dilakukan oleh Bank Sentral, yaitu diantaranya: mengeluarkan dan mengedarkan uang kertas; mendiskonto wesel, surat hutang jangka pendek, dan obligasi negara; menjadi kasir pemerintah; menyimpan dan menguasai dana-dana devisa; dan bertindak sebagai pusat kliring sejak tahun 1909. Sejak 1 Juli 1953 berubahlah DJB menjadi Bank Indonesia, bank sentral bagi Republik Indonesia.</p>	
5.	<p>Pakto 1988 merupakan singkatan dari Paket Kebijakan Oktober 1988, yaitu kebijakan deregulasi perbankan berkembang menjadi deregulasi yang sangat luas karena di dalamnya termasuk juga aspek kelembagaan. Pemerintah membuka kembali perizinan pendirian bank swasta nasional baru dengan modal disetor minimum sebesar Rp10 milyar dan bank perkreditan rakyat (BPR) dengan modal disetor minimum sebesar Rp50 juta. Pemberian izin usaha bank baru yang telah dihentikan sejak tahun 1971 dibuka kembali oleh Pakto 88. Demikian pula dengan izin pembukaan kantor cabang atau pendirian BPR menjadi lebih dipermudah dengan persyaratan modal ringan. Suatu kemudahan yang sebelumnya belum pernah dirasakan oleh dunia perbankan.</p>	

**LAMPIRAN**  
**INSTRUMEN PENILAIAN PENUGASAN**  
**PERENCANAAN PENUGASAN**

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Brebes  
Kelas / Semester : X Akuntansi / Gasal  
Tahun Pelajaran : 2020/2021  
Bidang Keahlian : Bisnis dan Manajemen  
Program Keahlian : Akuntansi dan Keuangan  
Kompetensi Keahlian : Akuntansi dan Keuangan Lembaga  
Mata Pelajaran : Perbankan Dasar

Jenis Penugasan : Tugas Individu

Kompetensi Dasar :

3.1 Memahami perbankan di Indonesia

4.1 Melakukan klasifikasi perbankan di Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Soal dan Rincian Tugas	
		Soal	Rincian Tugas
KD. 3.1 Memahami sejarah perbankan di Indonesia	Disajikan sebuah ilustrasi situasi mengenai perkembangan perbankan di Indonesia dari awal kemerdekaan Indonesia sampai dengan sekarang. Peserta didik diharapkan dapat memahami sejarah perbankan di Indonesia	<p>Sejak zaman kemerdekaan, perbankan di Indonesia bertambah maju dan berkembang lagi. Beberapa bank Belanda dinasionalisir oleh pemerintah Indonesia. Bank-bank yang ada di zaman awal kemerdekaan antara lain Bank Negara Indonesia dan Bank Rakyat Indonesia. Selain itu dalam perkembangan selanjutnya juga ada beberapa bank yang melakukan merger, diantaranya Bank Mandiri yang merupakan hasil merger antara Bank Bumi Daya (BBD), Bank Dagang Negara (BDN), Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) dan Bank Ekspor Impor Indonesia (Bank Exim).</p> <p><b>Penugasan:</b> Dari informasi yang ada di atas cobalah cari di internet atau berbagai sumber lain informasi lebih lanjut mengenai latar belakang dilakukannya merger antara Bank Bumi Daya (BBD), Bank Dagang Negara (BDN), Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) dan Bank Ekspor Impor Indonesia (Bank Exim) sehingga menjadi Bank Mandiri!</p>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Penugasan dilakukan secara individual</li><li>2. Buat laporan penugasan dengan format sebagai berikut: BAB 1 PENDAHULUAN A. Tujuan Laporan B. Landasan Teori  BAB 2 PEMBAHASAN MASALAH  BAB 3 PENUTUP A. Kesimpulan B. Saran</li><li>3. Tugas dikerjakan dengan menggunakan media :<ul style="list-style-type: none"><li>• Komputer / Laptop / HP GPRS (Android) / Tablet</li><li>• Koneksi Internet</li><li>• Kertas folio bergaris, jika tugas dikerjakan dengan tulis tangan</li><li>• Kertas HVS ukuran F4</li></ul></li></ol>

			<p>(21,5cm x 33,2 cm), jika dikerjakan dengan ketik komputer</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pulpen</li></ul> <p>4. Tugas dikerjakan selama 1 minggu</p>
--	--	--	--

### Rubrik Penskoran Penugasan

Komponen Penilaian	Indikator/Kriteria Unjuk Kerja	Skor
Pendahuluan	Tujuan dan landasan teori disampaikan dengan tepat	4
	Tujuan dan landasan teori disampaikan kurang tepat	3
	Hanya memuat salah satu komponen pendahuluan namun disampaikan dengan tepat	2
	Hanya memuat salah satu komponen pendahuluan dan disampaikan dengan kurang tepat	1
Pembahasan Masalah	Pembahasan memuat permasalahan yang sesuai dengan gambaran permasalahan dan disampaikan dengan tepat	4
	Pembahasan memuat permasalahan yang kurang sesuai dengan gambaran permasalahan dan disampaikan dengan tepat	3
	Pembahasan memuat permasalahan yang kurang sesuai dengan gambaran permasalahan dan disampaikan dengan kurang tepat	2
	Pembahasan memuat permasalahan yang tidak sesuai dengan gambaran permasalahan dan disampaikan tidak tepat	1
Penutup	Kesimpulan terkait dengan isi pembahasan masalah dan terdapat saran untuk perbaikan tugas berikutnya dengan tepat	4
	Kesimpulan terkait dengan isi pembahasan masalah dan terdapat saran untuk perbaikan tugas berikutnya tetapi kurang tepat	3
	Kesimpulan terkait dengan isi pembahasan masalah tetapi tidak terdapat saran	2
	Kesimpulan tidak terkait dengan isi pembahasan masalah dan tidak terdapat saran	1
Tampilan Laporan	Laporan diketik/ditulis rapi dan menarik, dilengkapi cover, foto dan halaman	4
	Laporan diketik/ditulis rapi dan menarik, terdapat cover, foto dan halaman tidak sesuai dengan isi laporan	3
	Laporan diketik/ditulis tidak rapi, tetapi masih memuat cover, foto dan halaman	2
	Laporan diketik/ditulis tidak rapi, dan tidak terdapat cover, foto dan halaman	1
Keterbacaan	Mudah dipahami, pilihan kata tepat, dan ejaan semua benar	4
	Mudah dipahami, pilihan kata tepat, beberapa ejaan salah	3
	Kurang dapat dipahami, pilihan kata kurang tepat, dan beberapa ejaan salah	2
	Tidak mudah dipahami, pilihan kata kurang tepat, dan banyak ejaan yang salah	1
<b>Skor Maksimal (jumlah skor terbesar x jumlah komponen penilaian)</b>		<b>20</b>

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

**Contoh pengisian hasil penilaian tugas:**

No	Nama Siswa	Skor Untuk					Jml Skor	Nilai
		Pendah	Pembah	Kesim	Tamp	Keterb		
1	Ababil	4	3	4	3	4	18	90
2	.....							
3	.....							
4	.....							

**LAMPIRAN**  
**INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN**  
**PENILAIAN KINERJA**

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Brebes  
 Kelas / Semester : X Akuntansi / Gasal  
 Tahun Pelajaran : 2020/2021  
 Bidang Keahlian : Bisnis dan Manajemen  
 Program Keahlian : Akuntansi dan Keuangan  
 Kompetensi Keahlian : Akuntansi dan Keuangan Lembaga  
 Mata Pelajaran : Perbankan Dasar  
 Jenis Penugasan : TugasKelompok  
 Kompetensi Dasar :

3.1 Memahami perbankan di Indonesia

4.1 Melakukan klasifikasi perbankan di Indonesia

**TUGAS KELOMPOK**

- Silahkan anda diskusikan dengan teman anda secara berkelompok mengenai system moneter dan sejarah perbankan di Indonesia, dengan mencari informasi tersebut di internet, buku perpustakaan, atau buku-buku lain yang relevan.
- Setiap kelompok beranggotakan maksimal 4 siswa.
- Hasil diskusi dipresentasikan di depan kelas.

No	Kriteria	Skor			
		1	2	3	4
1	Penentuan langkah-langkah kerja				
2.	Ketelitian pencarian informasi di internetdan media lain yang relevan				
3	Teknikkomunikasi/presentasi hasil diskusi				
4	Kemampuan menggunakan software presentasi				

### Rubrik Penilaian Ketrampilan

No	Kriteria	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Penentuan langkah-langkah kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>Langkah-langkah kerja tidak terurut, tidak lengkap, tidak tepat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Langkah-langkah kerja kurang terurut, kurang lengkap, tidak tepat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Langkah-langkah kerja terurut, kurang lengkap, kurang tepat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Langkah-langkah kerja terurut, lengkap, tepat</li> </ul>
2.	Ketelitian pencarian informasi di internet	<ul style="list-style-type: none"> <li>Informasi tidak lengkap, kurang tepat, sumber kurang jelas, tidak cepat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Informasi lengkap, kurang tepat, sumber kurang jelas, kurang cepat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Informasi lengkap, tepat, sumber jelas, kurang cepat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Informasi lengkap, tepat, sumber jelas, cepat</li> </ul>
3	Teknik komunikasi/Presentasi hasil diskusi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presentasi kurang rapi, tidak terurut, tidak teratur, tidak lengkap, tidak jelas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presentasi kurang rapi, kurang terurut, kurang teratur, kurang lengkap, kurang jelas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presentasi rapi, terurut, teratur, kurang lengkap, kurang jelas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presentasi rapi, terurut, teratur, lengkap, jelas</li> </ul>
4	Kemampuan menggunakan software presentasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presentasi kurang menarik, tidak bervariasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presentasi menarik, kurang bervariasi, sedikit menggunakan animasi gambar dan slide</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presentasi menarik, bervariasi, menggunakan animasi gambar dan slide</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presentasi menarik, bervariasi, menggunakan animasi gambar dan slide, menggunakan audio atau video</li> </ul>

**Petunjuk Penskoran :**

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4, Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

**Contoh :**

Skor diperoleh 14, skor tertinggi 4 x 4 pernyataan = 16, maka skor akhir :

$$\frac{14}{16} \times 100 = 87,5$$

Peserta didik memperoleh nilai :

- Sangat Baik : apabila memperoleh skor :  $86 < \text{skor} \leq 100$
- Baik : apabila memperoleh skor :  $70 < \text{skor} \leq 85$
- Kurang : apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 70$

